

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Tema**

Program ini adalah program *feature* yang mengangkat tentang sosok perempuan yang menginspirasi di Semarang

#### **1.2 Judul**

Program *feature* ini berjudul “Perempuan Bercerita”

#### **1.3 Latar Belakang**

Media massa seperti mulai dari surat kabar, radio, majalah, internet hingga televisi sebagai bagian di dalamnya juga turut berperan aktif dalam memproduksi dan mendistribusikan informasi kepada masyarakat mulai dari berita hingga hiburan. Tak bisa diingkari, internet hadir untuk memberikan perluasan dan kemudahan akses informasi kepada masyarakat, namun di sisi lain, televisi justru masih menjadi media yang mendominasi di masyarakat, hal ini dapat dilihat dari survei yang dilakukan oleh UC News yang mencatat pemakai internet mencapai 42,5% dari total populasi di Indonesia yang berada di bawah media TV yang dicatat UC News mencapai jumlah pemirsa 99,8% dari total populasi dengan durasi rata-rata 1.782,5 menit setiap minggu (UC News, Januari 2017). Televisi juga memiliki tingkat penetrasi yang besar. Hal ini dapat dilihat melalui survei Nielsen Consumer Media View yang dilakukan di 11 kota di Indonesia, penetrasi Televisi masih

memimpin dengan 96 persen disusul dengan Media Luar Ruang (53%), Internet (44%), Radio (37%), Koran (7%), Tabloid dan Majalah (3%) (Nielsen.com, Juli 2017).

Data di atas menunjukkan bagaimana televisi masih menjadi pilihan bagi masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi. Televisi hadir sebagai media yang memberikan informasi secara gratis dengan karakteristik audio visual yang lebih mudah diterima masyarakat. Semakin hari, semakin beragam pula program televisi yang hadir di tengah-tengah masyarakat dengan kualitas yang bersaing pula.

Sementara itu, perkembangan program di televisi nasional mau tidak mau juga diikuti oleh perkembangan program di televisi lokal. Sejak diresmikannya televisi nasional yang pertama yaitu pada tahun 1962, perkembangan stasiun televisi pun semakin banyak dan menjalar hingga ke daerah. Hal ini didukung pula oleh peraturan pemerintah yang diatur dalam PP NO 11 Tahun 2005 yang salah satu isinya mengharuskan televisi nasional memiliki jaringan televisi lokal dan PP NO 50 tahun 2005 yang mengatur mengenai penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta dan di dalamnya juga mengatur mengenai regulasi untuk televisi lokal. Di Jawa Tengah sendiri terdapat beberapa televisi lokal yang masih eksis hingga saat ini.

Berikut adalah daftar televisi lokal yang ada di Jawa Tengah per Desember 2017:

**Tabel 1.1**  
**Daftar Stasiun Televisi Lokal di Jawa Tengah**

No	Stasiun Televisi	Keterangan
1.	TVRI Jawa Tengah	Televisi yang dimiliki oleh pemerintah dengan jam tayang lokal mulai pukul 15.00-19.00 WIB. TVRI Jawa Tengah hadir dengan berbagai program yang mengedepankan kebudayaan Jawa Tengah seperti program Kromatis, Warung Gaul Campursari, Agogo, Warung Semarangan.
2.	Kompas TV Jawa Tengah	Televisi ini sebelumnya bernama TV Borobudur. Mulai tayang pada pertengahan 2003 pada saluran 47 UHF. Jangkauan siar seluruh Jawa Tengah.
3.	Net TV Jawa Tengah	Jangkauan siar seluruh Jawa Tengah dengan saluran Semarang Ch. 54 UHF, Purwokerto dan Tegal CH. 22 UHF. Jam siar lokal setiap Senin-Jumat pukul 05.00-06.00 WIB pagi.
4.	TVKU Semarang	Televisi kampus milik Universitas Dian Nuswantoro dengan frekuensi 49 UHF. Bekerja sama dengan Suara Merdeka Network menyiarkan berbagai konten lokal yang disiapkan oleh Suara Merdeka. Jam siar TVKU yaitu mulai pukul 09.00-22.00 WIB. TVKU juga bekerja sama dengan RTV.
5.	Semarang TV	Televisi lokal yang berada di bawah manajemen PT Mataram Cakrawal Televisi Indonesia dan mengudara selama 19 jam mulai pukul 06.00-00.00 WIB. Mengudara pada frekuensi 52 UHF. Televisi ini mengedepankan program-program kebudayaan Jawa Tengah.
6.	iNews Semarang	Tergabung dalam PT Global Telekomunikasi Terpadu bersama RCTI Jateng dan MNC Jateng. Berada pada frekuensi 45 UHF dengan jangkauan siar Jawa Tengah. Memiliki jam siar mulai pukul 09.00-11.00 WIB.

Tabel tersebut menunjukkan stasiun televisi yang masih mengudara di Jawa Tengah, termasuk iNews Semarang. Berdasarkan survei yang dilakukan kepada 80 responden yang mengetahui adanya stasiun televisi iNews Semarang, dengan mencari tahu seberapa besar responden tahu tentang stasiun televisi iNews Semarang terhadap responden yang mengetahui stasiun televisi iNews dan dihasilkan bahwa sebanyak 51,2% mengetahui iNews Semarang sebagai televisi berita, sebanyak 31,25% menjawab iNews Semarang merupakan televisi lokal Semarang, sebanyak 5% menjawab iNews Semarang merupakan televisi yang tergabung ke dalam MNC Grup. 5% menjawab iNews Semarang sebagai televisi yang menggantikan televisi lokal PROTV dan 7,5% responden lainnya menjawab bahwa mereka hanya tau saja bahwa ada stasiun televisi iNews di Semarang. Hasil survei di atas menjadi salah satu acuan serta alasan mengapa iNews Semarang menjadi stasiun televisi yang dipilih untuk menayang program yang akan dibuat. Hal ini dikarenakan melalui program yang akan ditayangkan ini dapat memberikan program yang lebih segar sehingga bisa menjadi salah satu program untuk yang pada dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan popularitas iNews di masyarakat Semarang.

iNews Semarang sendiri merupakan televisi berita yang menghadirkan berbagai berita lokal terbaru yang terjadi di Jawa Tengah dan rutin setiap harinya. iNews Semarang selain memiliki program berita harian yaitu iNews Jateng, juga memiliki program berita mingguan yang menayangkan berita secara mendalam yaitu Special Report. iNews Semarang menjadi stasiun televisi yang mengunggulkan program-program berita dan informasi yang cepat, akurat,

informatif, mendidik serta menginspirasi. Dengan kandungan program nasional serta muatan lokal dalam program-programnya, iNews Semarang optimis dapat bersaing tidak hanya dengan televisi lokal di wilayah Semarang, Tegal dan Solo, namun juga dengan televisi nasional. iNews Semarang memiliki pemancar di Bukit Gombel dengan kekuatan transmisi 20 KW dan berada pada frekuensi 45 UHF dengan jangkauan siar di Semarang, Ungaran, Batang, Kendal, Pekalongan, Pemalang, Demak, Kudus, Jepara, Grobogan, Pati, Rembang, Salatiga, Temanggung, dan sebagian dari Boyolali serta Solo. Sebagai televisi lokal, iNews Semarang mengisi waktu siar lokal yaitu pada jam 09.00-11.00 WIB dengan program-program sebagai berikut :

a. Lintas Jateng

Program berita yang disiarkan secara langsung pada pukul 11.30 WIB hari Senin-Jumat dan memberikan informasi seputar kejadian yang ada di Jawa Tengah dan DIY. Program ini ditayangkan di stasiun televisi MNC Jateng.

b. Seputar Jateng

Program ini merupakan program berita yang tayang secara langsung pada pukul 05.30 WIB hari Senin-Kamis dan memberikan informasi berita seputar Jawa Tengah dan DIY yang ditayangkan di stasiun televisi RCTI Jateng.

c. iNews Jateng

Program berita yang menyiarkan berita terhangat dan terpercaya dari Jawa Tengah dan DIY dan dikemas secara langsung dengan durasi 30 menit. Program ini tayang setiap hari Senin-Jumat pukul 11.00 WIB.

#### d. Rono Rene

Acara Variety dengan konsep dimana Host akan mendatangi tempat-tempat tertentu dengan tujuan memberikan informasi kepada pemirsa, mengenai banyak hal atas satu tema. Mengupas tuntas tema tersebut, dari berbagai aspek kehidupan, mungkin dari sisi legalitas, efek pada masyarakat, fungsi, atau apapun yang bisa dikupas. Dan disampaikan dengan bahasa yang ringan serta menghibur

#### e. Jejak Jelajah Wisata

"Jejak Jelajah Wisata" merupakan sebuah tayangan *feature* yang mengulas tentang obyek-obyek wisata yang ada di Jawa Tengah. Selain itu bisa juga mengulas tentang kegiatan petualangan dari klub-klub hobi, instansi pemerintah, kampus, sekolah dan yang lainnya. Acara ini menampilkan presenter yang turun langsung ke lapangan untuk menggambarkan tentang lokasi/kegiatan yang diliput. Presenter tersebut akan menjelaskan suasana, fasilitas, serta hal-hal menarik yang ada di lokasi tersebut dilengkapi dengan wawancara dengan pengunjung ataupun pihak pengelola.

#### f. Kopi Tarik (Kongkow Penuh Inspirasi dan Cerita Menarik)

Program ini merupakan program Talkshow yang mengulas dan membahas mengenai cerita di balik kesuksesan seorang tokoh ataupun sosok yang menginspirasi. Tidak hanya itu, program ini juga mengulas mengenai kegiatan

ataupun program inspiratif yang telah, sedang, ataupun akan dikerjakan dan dilaksanakan oleh suatu instansi atau badan tertentu.

Program Kopi Tarik juga bekerja sama dengan Kamar Dagang Industri Kota Semarang yang membantu menyokong kelangsungan program Kopi Tarik termasuk menghadirkan sosok inspiratif didalamnya dan tayang setiap hari Kamis pukul 09.30 WIB.

#### g. Dialog Khusus

Program ini merupakan talkshow dengan tema tertentu yang ingin disampaikan oleh narasumber. Tema bisa mengenai sosial politik, budaya, pertanian, perikanan, perkebunan, peternakan, ukm dan lain-lain, baik, dari instansi pemerintah, swasta, maupun dunia pendidikan yang terkait dengan permasalahan aktual yang terjadi di masyarakat.

#### h. Lestari Budaya

Program Feature Budaya lokal yang menampilkan pertunjukan wayang kulit ataupun Ketoprak dari komunitas-komunitas budaya lokal yang selalu memikat hati masyarakat lokal Jawa Tengah pada umumnya. Program ini dikemas secara menarik dengan format tapping dan berdurasi 60 menit.

#### i. Liputan Khusus

Program advertorial berdurasi 30 menit yang memberikan informasi seputar program kerja terbaru ataupun event tertentu yang diselenggarakan oleh suatu instansi.

Sebagai televisi berita, iNews rutin menghadirkan informasi baik berupa paket berita ataupun talkshow dan advertorial. Hal ini sejalan dengan survei yang dilakukan kepada 80 orang penonton iNews Semarang. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengetahui bahwa program-program yang ada di iNews hanya program berita, sementara 78,6% responden menginginkan program yang bersifat menghibur, 66% responden menginginkan program yang informatif, dan 64,1% yang edukatif dan 56,3% yang bisa menjadi inspirasi bagi responden.

Program yang mengangkat tentang perempuan menjadi program yang dipilih untuk diangkat dan ditayangkan di televisi dengan memenuhi unsur menghibur, informatif, edukatif dan memberikan inspirasi bagi penonton. Hasil survei juga menunjukkan bahwa 92,5% responden setuju dan tertarik jika ada program yang mengangkat tentang perempuan di televisi. Perempuan menjadi sosok yang penting dan perlu diangkat dalam sebuah program, dikarenakan banyak perempuan yang memiliki cerita yang menginspirasi. Di samping peran seorang perempuan yang tak bisa dilepaskan dari peran domestiknya seperti menjadi seorang ibu, perempuan banyak yang berani untuk keluar dari hegemoni yang selama ini dipegang oleh masyarakat. Banyak perempuan yang mengambil peran tidak hanya di dalam rumah tetapi juga di tengah masyarakat dan negara.

Program ini juga didasarkan pada sedikitnya program yang mengangkat kisah tentang perempuan baik secara nasional maupun lokal. Dari data yang kami temukan, berikut adalah program perempuan yang tayang di televisi nasional di tahun 2017 (analisis program per Desember 2017):



**Tabel 1.2****Daftar Program Perempuan Per Desember 2017**

No.	Nama Program	Stasiun TV	Jam Tayang	Kelebihan	Kekurangan
1.	Perempuan	TVRI Sumbar	Selasa 18.00 WIB	Talkhow, menampilkan sosok wanita-wanita hebat menginspirasi.	Gambar kurang variatif, monoton, tidak ada visualisasi yang menunjang kegiatan atau aktivitas narasumber yang diangkat.
2.	Putri Muslimah	Indosiar	Rabu (19.00 WIB)	Menampilkan wanita-wanita muslimah berprestasi.	Acara kurang fokus karena terlalu banyak bintang tamu.
3.	Muslimah Diary	Kompas Tv		Menampilkan sosok wanita muda yang mempunyai karakter dan inspiratif	Acara didukung untuk mencari sebuah model pada brand herbal tertentu.
5.	Mom and Kids	MNC Tv		Acaranya menarik untuk ibu-ibu yang sudah memiliki anak untuk mengajarkan pola asuh yang baik kepada anak-anak mereka.	Kurang menarik visualisasi gambar dan cerita per episode. Perlu teknik pengambilan gambar dan editing yang lebih variatif serta ceritanya dikemas dengan lebih lugas lagi.
6.	ILook	NET Tv	Sabtu-Minggu 10.30- 11.00 WIB	Acaranya variatif, host paham seputar fashion, pembawaan host beda dari program acara fashion yang lain, ada segmen tantangan berbelanja dengan uang yang ditentukan, make over before after, dan tips-tips menarik.	Sumber informasi terkadang tidak mendalam, masih bersumber dari YouTube untuk menampilkan video-video tips kecantikan, durasi kurang panjang.

7.	Semua Bisa Masak	Trans Tv	Sabtu – Minggu (12.30 WIB)	Informasi dikemas secara simple namun menarik untuk diikuti. Resep-resep yang dimasak ditampilkan dengan visualisasi yang baik dan mudah dipahami oleh pemirsa, voice over menerangkan dengan jelas dan tidak membosankan.	Segmentasi program tidak terlalu difokuskan kepada perempuan, hampir sama dengan program <i>feature</i> memasak lainnya.
10.	Mamaku Hits	Trans Tv	Minggu 13.00 WIB	Tayangannya menampilkan ibu-ibu yang produktif namun masih tetap bertanggungjawab mengurus anak-anak. Memberikan pengalaman dan tips merawat anak. Ada scene khusus untuk wawancara sehingga tayangan lebih hidup.	Tidak menarik ditonton usia remaja wanita yang belum menikah dan punya anak dan menunjukkan kehidupan ibu yang berada di perkotaan dan gaya hidup keluarga urban.
11.	Modern Mom	Trans 7	Minggu 08.00 WIB	Menampilkan ibu-ibu muda modern yang tetap mengurus anak-anaknya. Tayangannya menarik karena ada kreasi-kreasi unik tiap episodenya untuk membuat barang-barang bekas jadi punya nilai guna.	Terlalu lama dan banyak penjelasan pada tiap episodenya, bosan variasi gambar yang monoton. Program ini juga menunjukkan cara mendidik anak di perkotaan dan cenderung jakartasentris karena diperankan oleh figure publik.
12.	Dua Hijab	Trans 7	Minggu 09.15 WIB	Menarik karena mereview fashion dari pemirsa yang mengirimkan	Segmentasi yang sempit yaitu khusus perempuan yang

				outfit ke redaksi Dua Hijab, tips-tips padu padan busana muslim yang kece, pembawa acara paham dengan dunia fashion.	berhijab dan lebih berbicara mengenai lifestyle perempuan
13.	Para Petualang Cantik	Trans 7	Sabtu 09.45 WIB	Program acara yang mengunjungi tempat tersembunyi namun punya potensi wisata di Indonesia. Pembawa acaranya seluruhnya adalah wanita. Mematahkan stigma bahwa pada program ini wanita juga mampu untuk bertualang dengan alam dan menjadi perempuan yang mandiri.	Lebih fokus untuk mengangkat mengenai pariwisata suatu tempat dibandingkan dengan peran dari perempuan yang dihadirkan sebagai presenter dalam program tersebut.

Berdasarkan hal di atas program ini dibuat untuk mengangkat peran perempuan dalam berbagai bidang kehidupan khususnya di Kota Semarang. Hal ini dirasa perlu dikarenakan belum adanya program yang mengangkat tentang peran perempuan secara mendalam, khususnya peran perempuan lokal di Kota Semarang. Program yang sudah dan masih ada di televisi saat ini berdasarkan data di atas banyak menampilkan kehidupan perempuan di perkotaan, baik itu dalam menjaga keluarga dan mendidik anak, maupun program perempuan yang fokus untuk mengangkat gaya atau *lifestyle* saat ini.

Program ini sendiri juga berangkat dari belum adanya program di televisi yang secara fokus membahas mengenai peran perempuan di tengah-tengah masyarakat tentang kehidupan perempuan yang belum diketahui oleh banyak orang, khususnya perempuan yang ada di Kota Semarang. Televisi sendiri seperti yang dituliskan oleh Sunarto dalam Televisi, Kekerasan, dan Perempuan (hal. 6-7) memiliki kaitan dengan posisi strategis yang dimiliki oleh televisi itu sendiri sebagai salah satu media massa yang menjadi agen sosialisasi ideologis suatu nilai-nilai tertentu di masyarakat melalui fungsi sebagai penerus warisan sosial. Selain itu televisi juga mempunyai pengaruh lebih besar dibandingkan dengan media massa yang lain disebabkan sifat audio-visualnya yang mampu mengatasi hambatan literasi khalayaknya.

**Tabel 1.3**

**Analisis SWOT**

STRENGTH	WEAKNESS
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai dengan target penonton iNews Semarang</li> <li>• Program <i>feature</i> pertama yang menghadirkan sosok perempuan inspiratif</li> <li>• Menghadirkan perempuan lokal yang menimbulkan kedekatan kepada penonton</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program televisi yang masih baru sehingga butuh waktu yang cukup lama untuk menarik penonton</li> </ul>
OPPORTUNITIES	THREAT
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehadiran media sosial untuk mempromosikan program</li> <li>• Banyak perempuan-perempuan yang inspiratif yang ada di Kota Semarang yang bisa diangkat ke dalam program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program lain yang lebih menarik dan sudah memiliki penonton yang setia.</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kenalan yang bisa membantu menghubungkan dengan calon narasumber</li> </ul>	
--	--

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Televisi lokal yang merupakan televisi jaringan menjadi salah satu media yang memberikan informasi lokal yang ada di sekitar masyarakat yang menjadi jangkauan televisi tersebut. Selain menyiarkan informasi terkini dalam bentuk berita, televisi lokal juga menayangkan program yang lebih variatif dan menghibur dalam waktu 2 jam yang diberikan kepada televisi lokal. Selain itu, televisi merupakan media yang memiliki keunggulan dibidang audio dan visual, sehingga salah satu hal yang membuat penonton untuk tertarik menonton sebuah program yang ada di televisi adalah visual yang ditampilkan.

iNews Semarang sebagai televisi berita rutin menampilkan informasi terbaru dan terhangat kepada penontonya. Namun, di sisi lain, iNews Semarang belum memiliki program feature yang fokus kepada cerita dan penggambaran secara visual dari sebuah program sehingga dapat ditampilkan dengan lebih menarik dan lebih memberikan kesan emosional yang lebih mudah diingat oleh penonton. Hal ini dapat dilihat dari program-program yang dimiliki iNews Semarang saat ini.

Sementara itu, di sisi lain, banyak perempuan yang berani untuk mengambil peran di tengah masyarakat dan berani keluar dari hegemoni yang selama ini dihidupi oleh masyarakat sehingga layak untuk diangkat ke dalam sebuah program dan dapat menjadi program yang baru dan variatif bagi televisi lokal.

Berdasarkan hal diatas, maka program *feature* ini cocok untuk dijadikan sebagai media dalam memberikan hiburan, informasi, edukasi, dan inspirasi kepada penonton mengenai peran perempuan di tengah masyarakat.

## **1.5 Tujuan dan Signifikansi**

### **1.5.1 Tujuan**

Dari rumusan masalah diatas, maka program ini kami ajukan dengan tujuan yaitu

- Menghasilkan karya jurnalistik dan menyajikan serta menayangkannya di televisi sebanyak 13 episode.
- Menangani dan terlibat langsung dalam proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang berkaitan dengan stakeholder yang ada di media yang bersangkutan.

### **1.5.2 Signifikansi**

**Signifikansi Akademis** : Program *feature* ini dibuat sebagai pengaplikasian dari kajian jurnalistik. Khususnya di bidang produksi video dan jurnalistik televisi dan pemograman penyiaran sehingga menghasilkan karya jurnalistik yang layak ditayangkan di televisi.

**Signifikansi Praktis** : Sebagai program yang baru dan memberikan hiburan kepada pemirsa dan menjadi rujukan bagi televisi lokal dalam memproduksi program yang berkualitas dengan biaya produksi yang tidak besar.

## 1.6 Tinjauan Pustaka

### 1.6.1 Pemograman Penyiaran

Secara umum program siaran televisi terbagi menjadi dua bagian, yaitu program hiburan populer disebut dengan *entertainment* dan informasi disebut juga program *news*. (Latief & Utud, 2015:6)

Latief & Utud (2015) menjelaskan bahwa program informasi adalah program yang bertujuan memberikan tambahan pengetahuan kepada penonton melalui informasi yang dibagi menjadi dua format yaitu hard news dan soft news. Kedua format program ini memiliki karakteristik berbeda satu sama lainnya, yaitu :

- Hard News : Segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran, karena faktanya terikat waktu (time concern) agar diketahui pemirsa.
- Soft News : Segala informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (in-depth), namun tidak harus bersifat harus segera tayang (timeless). Softnews dibagi menjadi 6 kelompok yaitu current affair, magazine, infotainment, *feature*, dokumenter, dan sport.

Selanjutnya, Latief dan Utud (2015:40-41) menjelaskan bahwa *feature* adalah berita ringan namun menarik, tidak terikat dengan waktu (timeless). *Feature* berita yang mengangkat human interest atau hal-hal yang dianggap menarik, bermanfaat, atau mendatangkan rasa simpati dan perlu diketahui masyarakat luas.

Terdapat beberapa karakteristik dari program *feature* yaitu :

- a. Kreatif, yakni membutuhkan imajinasi penulisnya, dalam mencari objek liputan yang khas, yang kadang-kadang merupakan peristiwa biasa, namun belum pernah diungkap
- b. Variatif, sebuah *feature* ditulis dengan gaya penulisan yang variatif dan mampu membangkitkan imajinasi penontonnya.
- c. Subyektif yakni sangat tergantung kepada sudut pandang, wawasan, dan intelektual pembuatnya
- d. informatif yakni dapat membantu penonton mendapatkan informasi.

Pada program ini, akan ditampilkan suatu tayangan yang masuk ke dalam kategori *feature*. Hal ini dikarenakan program ini mengangkat kisah inspiratif dan pengalaman hidup narasumber yaitu dua sosok perempuan yang akan dihadirkan di setiap episodenya dan disajikan dengan lebih ringan serta fleksibel namun tanpa melupakan sisi informatif dan faktualitasannya dan mengedepankan human interest bagi penonton.

### **1.6.2 Produksi Video**

Dalam produksi sebuah program televisi, visual menjadi hal penting untuk dapat menarik penonton sehingga dibutuhkan komposisi video yang pas.

Komposisi video atau disebut juga dengan komposisi framing secara sederhana dipahami sebagai pengaturan tata letak subyek pengambilan gambar dengan menggunakan kamera. Komposisi video membantu gambar untuk dapat



berkomunikasi dengan penontonnya secara lebih cepat, efisien, dan *powerful*.(Hasfi & Widagdo, 2013:73-74).

Dari penjelasan tersebut, maka program ini disajikan dengan komposisi video sebagai bagian yang vital dalam menentukan visual yang menarik bagi penonton. Penggambaran cerita yang runut dan runtun dan teratur menjadi bagian yang penting dan utama agar cerita dapat dimengerti dengan mudah oleh penonton dan penonton memiliki gambaran langsung mengenai cerita yang disampaikan. Selain itu, program ini juga akan disajikan dengan format tayangan selama 21-24 menit dengan menggunakan presenter sebagai pengantar di segmennya untuk menambah daya tarik penonton, sehingga lebih variatif dan tidak memberikan kesan yang membosankan.

### **1.6.2 Teknik dan Penulisan Berita Penyiaran**

Jurnalistik televisi memiliki karakteristik tersendiri dalam menggunakan bahasa untuk didengar oleh khalayaknya. Hal ini dikarenakan televisi (dan radio) memiliki sifat *intimacy* atau kedekatan dengan pendengarnya. Bahasa yang digunakan bukanlah bahasa tulisan, tetapi bahasa lisan. Alasan utama kenapa menggunakan bahasa lisan yaitu berita telelisi adalah berita untuk didengar, bukan untuk dibaca, sehingga menulis berita televisi dapat disebut dengan menulis untuk telinga (*writing for the ear*) (Oramahi, 2015:49).

Dalam buku Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi JB Wahyudi memberikan gambaran mengenai ragam bahasa siaran. Menurutnya, mengingat salah satu sifat media radio dan televisi adalah *transitory*, yaitu hanya meneruskan

isi pesan, yang berarti isi pesan hanya didengar atau dilihat sekilas, maka penyusunan naskah untuk karya jurnalistik harus tepat, ringkas, jelas, dan sederhana. (Baksin, 2013:70).

Dalam perkembangannya, bahasa tutur dalam hal ini juga disebut sebagai bahasa visual juga mengalami berbagai perubahan dan semakin bervariasi, termasuk dalam gaya bertutur visual *feature* yang menjadi lebih kreatif dibanding dengan penulisan berita pada umumnya.

Gaya bertutur visual *feature* di sini, diadopsi dari gaya bertutur sebuah karya film dokumenter, yang secara pendekatan emosi psikologi antara *feature* dan dokumenter memiliki kesamaan, yakni mengungkap dramatik kehidupan-fakta-umat manusia yang divisualkan. Namun, dalam penyajiannya, *feature* mengungkap fakta yang dibumbui dengan apa yang disebut dengan human interest (Mabruri, 2013:99).

Program ini juga menggunakan prinsip di atas, mengingat program ini juga merupakan program yang memiliki keunggulan di bagian naskah dan cerita yang disampaikan kepada penonton sehingga disajikan dengan lebih sederhana dan jelas dengan menggunakan gaya bertutur visual *feature* sehingga menimbulkan kedekatan kepada penonton terutama naskah yang dibacakan dan disampaikan langsung oleh narasumber dengan menggunakan sudut pandang pertama dari narasumber itu sendiri.

## **1.7 Rancangan Kegiatan**

### **1.7.1 Hasil Survei Responden**

Berdasarkan data yang didapatkan dari iNews Semarang, stasiun televisi ini memiliki segmentasi penonton yang ada pada kelas sosial A, B, C, D baik laki-laki maupun perempuan, survei dilakukan kepada 80 responden dimana 50 responden merupakan perempuan dan 30 lainnya merupakan laki-laki. Hal ini didasarkan pada riset AGB Nielsen Media Research bahwa pada waktu 09.00-11.59 (*daytime*) audiens yang menjadi penonton televisi didominasi oleh perempuan dan anak-anak. Namun, pada survei ini, kami meniadakan responden anak-anak karena sesuai dengan Pedoman Perilaku Penyiaran bahwa pada jam tidak diijinkan siaran yang ditujukan bagi anak-anak.

#### **a. Program iNews Semarang yang Diketahui Responden.**

Dari survei yang dilakukan, berikut hasil tanggapan responden mengenai program apa saja di iNews Semarang yang diketahui oleh responden, di mana 83,8% responden mengetahui program iNews Jateng, 22,5% mengetahui program Lestari Budaya, 20% mengetahui program Special Report, 18,8% mengetahui program Jejak Jelajah Wisata, 16,3% menjawab mengetahui program Dialog Khusus dan sisanya mengetahui program iNews Semarang lainnya dengan presentase yang kecil.

#### **b. Unsur yang Dicari Penonton dalam Menonton Televisi**

Berdasarkan survei yang dilakukan, dari 80 responden, 82,5% diantaranya mencari unsur yang informatif dari televisi, 67,5% mencari unsur hiburan, 41,3%

mencari unsur yang inspiratif, 38,8% mencari unsur yang edukatif, 1,3% lain-lain. Hasil tersebut menjadi pegangan untuk menghasilkan program yang informatif, memberikan hiburan, inspirasi, dan mendidik kepada para penonton.

### **c. Urgensi Pembuatan Program Perempuan di Televisi**

Hasil dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa dari 80 responden menunjukkan bahwa 92,5% menyatakan bahwa program tentang perempuan perlu untuk ditayangkan di televisi, sementara 7,5% lainnya menyatakan tidak perlu. Dari 92,5% atau 74 responden yang menjawab perlu adanya program tentang perempuan di televisi ini, 36,23% menjawab mereka menganggap program tentang perempuan karena dapat menambah wawasan, baik itu wawasan tentang perkembangan perempuan saat ini, prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh perempuan, hingga sisi lain atau beragamnya pekerjaan lain yang dilakukan oleh perempuan saat ini. Selanjutnya, 20,2% mengatakan program ini penting dikarenakan dapat menginspirasi perempuan lainnya. 14,9% responden mengatakan bahwa melalui program ini dapat semakin menguatkan emansipasi yang ada di masyarakat sehingga perempuan dapat lebih dihargai. 7,4% responden mengatakan bahwa program tentang perempuan ini penting karena banyaknya program di televisi yang tidak mendidik seperti infotainment, serta sinetron dan reality show yang tidak memberikan edukasi dan informasi. Sementara itu, 6,8% responden menjawab bahwa program perempuan dapat menjadi bentuk apresiasi atas pekerjaan ataupun prestasi yang telah dilakukan oleh perempuan.

Dari survei tersebut, dapat dilihat bahwa responden membutuhkan program perempuan yang dapat menambah wawasan mereka tentang perempuan, pekerjaan lain yang dilakukan perempuan, prestasi yang dicapai perempuan, dan dapat memberikan inspirasi kepada perempuan lainnya yang menonton.

#### **d. Ketertarikan dalam Menonton Program Perempuan**

Dari 74 responden yang menyatakan bahwa program perempuan penting untuk ditayangkan, 58,1% menjawab bahwa mereka akan tertarik untuk menonton program tersebut jika menyajikan cerita yang menarik seperti cerita yang memperlihatkan jatuh bangun seorang perempuan ataupun perjuangan sukses perempuan, 21,6% menyatakan bahwa mereka tertarik menonton program tersebut jika menampilkan narasumber yang menarik, tidak membosankan, dan komunikatif sehingga dapat memberikan informasi dengan jelas kepada mereka, 12,2% responden menginginkan tema yang menarik, dan 8,1% akan tertarik untuk menonton jika menyajikan gambar yang menarik dan tidak membosankan.

#### **1.7.2 Konsep Program Perempuan Bercerita**

Program ini akan diproduksi sebanyak 13 episode. Pemilihan tema sendiri didasarkan kepada rapat redaksi dengan melakukan riset dan survei dan memanfaatkan data primer dan data sekunder yang tersedia di lapangan.

Konsep program ini menggunakan sudut pandang orang pertama dari sosok yang dijadikan narasumber di setiap episodenya. Hal ini dilakukan untuk memberikan dampak emosional langsung kepada penonton mengenai apa yang dirasakan dan dilakukan oleh narasumber. Dalam setiap episode yang mengangkat

tema yang berbeda, narasumber akan bercerita mengenai pengalaman mereka sesuai dengan tema yang dipilih sambil diselengi dengan visual mengikuti pembicaraan dari narasumber.

Penyusunan visualnya pun dilakukan secara kronologis mengikuti perjalanan hidup dari narasumber. Produksi dilakukan di luar studio atau outdoor sambil mengikuti kegiatan atau aktivitas dari narasumber. Setiap episodenya, akan dihadirkan dua narasumber yang bergerak di bidang yang sama dengan tema yang diangkat namun memiliki cerita dan jalan yang berbeda untuk mencapainya. Dalam setiap episodenya juga ditampilkan pendapat dari orang-orang sekitar yang merasakan peran langsung dari narasumber.

### **1.7.3 Format Sajian dan Durasi**

Program ini berdurasi 21-24 menit selama 13 episode. Program ini akan berisi tentang kisah inspiratif dari perempuan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat disamping peran mereka sebagai perempuan yang selama ini dihidupi oleh masyarakat yaitu peran domestik atau di rumah.

Program ini akan dikemas dengan ringan dengan visual yang menarik dan menonjolkan sisi inspiratif dan motivatif di setiap episodenya.

Konten program ini akan dibagi menjadi 3 segmen yang didasarkan kepada kisah dari narasumber, dimana setiap episodenya akan menghadirkan dua sosok narasumber yang bergerak di bidang yang sama dengan tema yang diangkat tetapi memiliki jalan atau cara yang berbeda dalam menjalaninya.

**Segmen 1** : Diawali dengan pengantar dari presenter yang akan memberikan informasi mengenai latar belakang dari narasumber. (6 menit)

**Segmen 2** : Narasumber pertama menjelaskan mengenai masalah yang dialami dan bagaimana narasumber mampu menyelesaikan masalah tersebut. (7 menit)

**Segmen 3** : Narasumber kedua menjelaskan mengenai masalah dan perjalanan hidupnya dan bagaimana narasumber menyelesaikan problematika tersebut. Presenter muncul dan menutup dengan memberikan pesan atau motivasi serta kesimpulan dari masing-masing narasumber. (11 menit)

#### **1.7.4 Segmentasi Audiens**

##### **Segmentasi primer**

Perempuan di Jawa Tengah yang memiliki usia 17-50 tahun dengan status ekonomi sosial B-C-D-E. Target primer merupakan khalayak yang memiliki waktu luang untuk menonton televisi pada jam tersebut dan membutuhkan tayangan yang dapat memberikan pandangan lain dan hal baru tentang perempuan di luar diri mereka.

##### **Segmentasi sekunder**

Masyarakat di Semarang yang memiliki ketertarikan untuk mengetahui sisi lain kehidupan perempuan dan memiliki waktu luang untuk menontonnya.

#### **1.7.5 Goals dan Objektif**

- Memproduksi tayangan atau program sebanyak 13 episode yang ditayangkan di iNews Semarang

- Melakukan survei pada responden awal untuk mengetahui sejauh mana penonton mengetahui program Perempuan Bercerita yang ditayangkan.

### 1.7.6 Pembagian Kerja

**Tabel 1.3**

**Pembagian Kerja Tim Perempuan Bercerita**

<b>Jabatan</b>	<b>Tugas</b>
Produser	Produser bertugas untuk mengatur koordinasi dengan semua elemen yang terkait dengan siaran, dari koordinator liputan yang bertugas menyeter berita, penyiar, kepala editor hingga program director (PD) yang memimpin jalannya teknis siaran. Seorang produser juga mengawasi jalannya produksi dan pasca produksi. (Hasfi & Widagdo, 2013)
Program Director	Bertanggung jawab membuat konten program, shootlist/wishlist, konsep, hingga detail dari setiap episodenya. Bertanggungjawab pula untuk membuat SSG di setiap episodenya dan mengarahkan camera person dalam pengambilan gambar dan dalam proses pengeditan gambar bersama dengan editor. Sutradara juga melakukan quality control dan berhak melakukan revisi atas script atau naskah yang dibuat.
Camera Person	Melakukan pengambilan gambar saat berada di lokasi sesuai dengan shootlist yang sudah dibuat oleh program director dan sebelumnya harus menyiapkan peralatan untuk pengambilan gambar dan hasil gambar langsung diberikan kepada editor.
Scriptwriter	Berperan untuk menulis kembali hasil wawancara ke dalam bentuk naskah yang akan dibaca oleh presenter dan juga menjadi naskah bagi narasumber
Editor	Melakukan penyuntingan dan penyusunan gambar yang sudah di take dan sesuai dengan brief dan melakukan pengelompokan gambar untuk mempermudah proses pengeditan/penyuntingan gambar. Selanjutnya, editor bertugas untuk menyusun video yang sudah ada menjadi sebuah cerita berdasarkan dengan naskah atau script yang sudah dibuat dan ditentukan, dan bisa didampingi oleh sutradara dalam prosesnya.
Reporter	Bertanggungjawab untuk menghubungi dan melakukan konfirmasi kepada narasumber serta menentukan list pertanyaan yang akan ditanyakan dan bertugas untuk melakukan wawancara dengan narasumber. Reporter berkoordinasi dengan Program Director untuk menentukan list pertanyaan agar sesuai dengan script dan konsep yang ditentukan.



### 1.7.7 Draft Susunan Per Episode

Berikut adalah susunan 13 episode program Perempuan Bercerita :

**Tabel 1.5**  
**Susunan Program Perempuan Bercerita**

NO	TEMA	NARASUMBER	PERTANYAAN	PEMBAGIAN PEKERJAAN
1	Perempuan Peduli Sosial	Astin Wulandari Ibu Kucing-kucing liar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang membuat ibu tergerak untuk rela menjadi ibu bagi kucing-kucing liar ini?</li> <li>- Ditengah kesibukan merawat kucing ini, ibu sendiri harus berjuang melawan penyakit kista, seperti apa perjuangan ibu?</li> <li>- Bagaimana ibu merawat kucing-kucing ini?</li> <li>- Bagaimana pembiayaannya?</li> <li>- Apa yang sebenarnya ibu cari dari merawat kucing liar?</li> </ul>	Produser : M. Bima Norta E.  Program Director Cicilia Sinabariba  Script Writer : Nurul Hidayah  Camera Person : Ramadhiana Ayu-Cicilia Sinabariba  Editor : M. Bima Norta E & Ramadhiana Ayu  Reporter : Nurul Hidayah
		Noviana Dibyantari Relawan sosial di media sosial “menteri sosial Kota Semarang”	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Titik awal ibu memutuskan untuk terjun ke dunia sosial</li> <li>- Bagaimana ibu mengajak orang-orang untuk ikut berkontribusi?</li> <li>- Pemanfaatan media sosial seperti apa yang ibu lakukan?</li> <li>- Apa pengalaman yang paling mengesankan selama melakukan kegiatan sosial ini?</li> <li>- Apa pelajaran yang ingin dibagikan melalui kegiatan sosial yang ibu lakukan?</li> </ul>	
2	Perempuan dan Kecantikan	Olga Agradia Make Up Artist Nasional Semarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kapan memulai menjatuhkan pilihan di dunia kecantikan?</li> <li>- Belajar darimana mengenai dunia kecantikan?</li> <li>- Seperti apa perkembangan bisnisnya sekarang?</li> <li>- Apa rencana kedepannya?</li> </ul>	Produser : Cicilia Sinabariba

		<p>- Qory Linda (Pemilik Hijabku Model Management)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kapan mulai menggeluti bidang ini?</li> <li>- Belajar model darimana?</li> <li>- Memilih untuk mendirikan agensi model khusus muslim, apa alasannya?</li> <li>- Seperti apa perkembangannya sejauh ini?</li> </ul>	<p>Program Director : Nurul Hidayah</p> <p>Script Writer : Ramadhiana Ayu</p> <p>Camera Person : M Bima Norta E &amp; Nurul Hidayah</p> <p>Editor : Cicilia Sinabariba &amp; M Bima Norta E</p> <p>Reporter : Ramadhiana Ayu</p>
		<p>Alternatif Narasumber</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Luvia (Penata rias tradisional)</li> </ul>		
3	Perempuan Pelestari Budaya	Alfiana Fitri Larasati	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang membuat anda di usia yang masih muda ini terjun dan fokus di bidang seni dan budaya tradisional</li> <li>- Seperti apa orangtua menanamkan seni dan budaya kepada anda?</li> <li>- Apa kesulitan dan tantangan yang anda hadapi?</li> <li>- Seperti apa menghadapi dan mengatasinya?</li> </ul>	<p>Produser : Nurul Hidayah</p> <p>Program Director: Cicilia Sinabariba</p>

		Grace W Susanto Direktur Klub Merby Semarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang membuat anda di usia yyang masih muda ini mendirikan komunitas ini?</li> <li>- Seperti apa anda menanamkan nilai-nilai tradisional dan cinta budaya kepada anak-anak?</li> <li>- Apa kesulitan dan tantangan yang anda hadapi?</li> <li>- Seperti apa menghadapi dan mengatasinya?</li> </ul>	<p>Script Writer : M Bima Nortah E</p> <p>Camera Person : Ramadhiana Ayu P &amp; Cicilia Sinabariba</p>
		Palam Septianputri Ketua Komunitas Tari Tradisional Amerta Laksita		<p>Editor : Ramadhiana Ayu P &amp; Nurul Hidayah</p> <p>Reporter : M Bima Nortah E</p>
4	Perempuan dan Semangat Perjuangan	Ika Camelia Ketua Yayasan Setara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang membuat anda terjun dan peduli dengan anak-anak di pinggiran Kota Semarang?</li> <li>- Seperti apa perjuangan dan jatuh bangun anda untuk meyakinkan masyarakat sekitar?</li> <li>- Program seperti apa yang anda berikan kepada anak-anak di pinggiran Kota Semarang?</li> </ul>	<p>Produser : Ramadhiana Ayu</p> <p>Program Director : Nurul Hidayah</p>

		<p>Junita Setiawati Herlambang Tunarungu pemilik Salon Lotus, Asesor kecantikan di Kota Semarang, serta penulis buku.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana perjuangan anda menjadi seorang tunarungu hingga berhasil mendirikan salon seperti sekarang ini?</li> <li>- Bagaimana anda mengatasi anggapan negatif dari orang-orang sekitar?</li> <li>- Apa yang membuat anda tetap semangat untuk mewujudkan cita-cita mendirikan salon?</li> <li>- Buku yang anda tulis bercerita tentang apa?</li> </ul>	<p>Script Writer : M Bima Norta E</p> <p>Camera Person : Cicilia Sinabariba &amp; Nurul Hidayah</p> <p>Editor : Ramadhiana Ayu P &amp; Cicilia Sinabariba</p> <p>Reporter : M Bima Norta E</p>
		<p>Alternatif Narasumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anna (Jurnalis di Komunitas Sahabat difabel Semarang)</li> </ul>		
5	Perempuan dan Bisnis	<p>Naneth Ekopriyono Pemilik Trasty Batik dan Bebek Rempah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sejak kapan memulai bisnis ini?</li> <li>- Bagaimana awal mulai membangun bisnis ini?</li> <li>- Seperti apa proses berjalannya bisnis ini hingga bisa sampai saat ini?</li> <li>- Pengalaman paling berharga apa yang didapatkan dari bisnis kerajinan handmade ini?</li> </ul>	<p>Produser : Cicilia Sinabariba</p> <p>Program Director : Ramadhiana Ayu</p> <p>Script Writer : Nurul Hidayah</p> <p>Camera Person : Ramadhiana Ayu &amp; M Bima Norta</p> <p>Editor : Cicilia Sinabariba &amp; M Bima Norta</p>
		<p>Mariani Pemilik Meme Floris</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana awal mula mendirikan bisnis ini?</li> <li>- Seperti apa proses membangun bisnis ini? Apakah sebelumnya juga sudah pernah mencoba bisnis lain?</li> <li>- Bagaimana anda manajemen karyawan di tempat ini?</li> <li>- Seperti apa anda memanfaatkan teknologi dan seberapa penting bagi anda pemanfaatan teknologi di</li> </ul>	

			bisnis anda yang sudah ada di 200 kota di Indonesia ini?	Reporter : Nurul Hidayah Hidayah
		Alternatif Narasumber : - Dhiza Biondi (Pemilik Biondi Shoes) - Ulfa Nurjanah (Pemilik Mr. Cuki)		
6	Perempuan Perkasa	Irene Atlet Wing Chun	- Awal mula ikut beladiri - Prestasi yang sudah diraih - Suka duka ikut beladiri - Target ke depan	Produser : Ramadhiana Ayu P Program Director Cicilia Sinabariba  Script Writer : Nurul Hidayah  Camera Person : Cicilia Sinabariba-M Bima Norta E  Editor : Ramadhiana Ayu P & M Bima Norta  Reporter : Nurul Hidayah
		Maudy Karina Atlet Taekwondo Nasional	- Awal mula ikut beladiri - Prestasi yang sudah diraih - Suka duka ikut beladiri - Target ke depan - Aktivitas lain selain beladiri taekwondo	
		Alternatif Narasumber : - Dewi (Atlet Loncat Indah nasional)		
7	Perempuan Pengharum Bangsa	Aga Rahmadani Ilustrator muda	- Bagaimana awal mulanya anda menyukai dan kemudian sadar bahwa bakat anda di bidang seni?	Produser : Nurul Hidayah

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana awal mula karya anda bisa sampai hingga ke luar negeri?</li> <li>- Tidak mendapatkan restu dari keluarga untuk fokus di bidang seni, bagaimana perjuangan anda untuk meyakinkan keluarga?</li> <li>- Apa yang membuat anda semangat dan yakin bahwa seni adalah yang terbaik buat anda?</li> <li>- Bagaimana proses anda mendirikan Gage studio ini?</li> </ul>	<p>Program Director : Ramahiana Ayu</p> <p>Script Writer : Cicilia Sinabariba</p> <p>Camera Person : Ramadhiana Ayu P &amp; M Bima Norta E</p> <p>Editor : M Bima Norta E &amp; Nurul Hidayah</p> <p>Reporter : Cicilia Sinabariba</p>
		<p>Helena Mahasiswi Universita Negeri Semarang Meraih penghargaan di Tiongkok</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seperti apa awal mula anda ke Tiongkok dan mendapatkan penghargaan di sana?</li> <li>- Pengalaman berharga apa yang anda dapatkan selama di sana?</li> <li>- Pengalaman lain yang anda dapatkan saat pergi ke luar negeri seperti ke Thailand dan Singapura?</li> </ul>	
		<p>Alternatif Narasumber : Dessy Wulandari Emmylia (Atlet Wushu peraih medali PON)</p>		
8	Perempuan dan Kesehatan	<p>Cahyaning Puji Astuti (Ketua Komunitas Cancer Information and Support Center (CISC))</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadi survivor kanker, seperti apa awal mula anda didiagnosa kanker getah bening?</li> <li>- Selama mengalami penyakit tersebut, apa yang membuat anda kuat dan terus bertahan?</li> <li>- Momen apa yang membuat anda merasa bahwa anda harus bertahan dan kemudian bisa sembuh seperti sekarang?</li> <li>- Seperti apa perjuangan para penderita kanker disini?</li> <li>- Cara seperti apa yang diberikan kepada mereka agar</li> </ul>	<p>Produser : M. Bima Norta</p> <p>Program Director Cicilia Sinabariba</p> <p>Script Writer : Nurul Hidayah</p> <p>Camera Person : Ramadhiana</p>

			bisa bertahan dan berusaha menerima keadaan?	Ayu -Cicilia Sinabariba
		Endang Magdalena Pendiri Rumah Aira. (Rumah singgah untuk ODHA/ADHA)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana awal mula ibu mendirikan Rumah Aira ini?</li> <li>- Apa yang membuat ibu ingin mendirikan Rumah Aira ini?</li> <li>- Seperti apa perjuangan ibu mendirikan Rumah Aira ini?</li> <li>- Hingga saat ini, sudah berapa penghuni di Rumah Aira?</li> <li>- Seperti apa aktivitas dan kegiatan di Rumah Aira?</li> </ul>	<p>Editor :</p> <p>M. Bima Norta</p> <p>- Ramadhiana Ayu</p> <p>Reporter :</p> <p>Nurul Hidayah</p>
		Alternatif Narasumber : - Sinto Adi Prasetyorini (Penderita penyakit Lupus)		
9	Perempuan dan Pendidikan Masa Depan	Sri Budi Lestari Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Awal dari penyakit yang ibu alami?</li> <li>- Perjuangan seperti apa yang sudah ibu jalani?</li> <li>- Apa yang membuat ibu terus ingin mengajar saat penyakit hingga di tubuh ibu?</li> <li>- Dukungan apa yang ibu dapatkan dari orang sekitar?</li> <li>- Meraih pendidikan hingga S3 dan lulus bersama dengan sang putra, apa yang membuat ibu terus semangat seperti itu?</li> </ul>	<p>Produser :</p> <p>Ramadhiana Ayu P</p> <p>Program Director : M. Bima Norta E</p> <p>Script Writer : Cicilia Sinabariba</p> <p>Camera Person : M. Bima Norta E &amp; Nurul Hidayah</p> <p>Editor : Ramadhiana Ayu P &amp; Nurul Hidayah</p> <p>Reporter :</p>
		Linggayani Soentoro Pendiri Eduschool Semarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana proses awal mula anda mendirikan sekolah ini?</li> <li>- Filosofi seperti apa yang anda ajarkan di sekolah ini yang membedakan dengan sekolah lain?</li> <li>- Kesulitan seperti apa yang anda alami dalam membangun sekolah ini?</li> </ul>	

		Alternatif Narasumber : Siska Amnal (Penggagas Rumah Belajar Kampung Tenggang)		Cicilia Sinabariba
<b>10</b>	Perempuan Tangguh	Mbah Parti Pemecah Batu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang membuat ibu harus memilih bekerja sebagai pemecah batu?</li> <li>- Berapa penghasilan yang ibu dapatkan sehari</li> <li>- Seperti apa pekerjaan yang harus ibu lakukan setiap hari</li> <li>- Bagaimana ibu tetap mengambil peran sebagai ibu di dalam rumah/keluarga</li> </ul>	Produser : Nurul Hidayah  Program Director : M Bima Norta E  Script Writer : Ramadhiana Ayu  Camera Person : M Bima Norta & Cicilia Sinabariba
		Sumiarti Pengendara ojek online	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa alasan anda memilih menjadi supir ojek?</li> <li>- Bagaimana suka duka anda menghabiskan waktu di jalanan?</li> <li>- Bagaimana anda membagi waktu dengan keluarga?</li> <li>- Pengalaman unik apa saja yang pernah ibu dapatkan selama di jalan?</li> <li>- Semangat apa yang anda miliki hingga bisa bertahan hingga sekarang?</li> </ul>	Editor : Cicilia Sinabariba & Nurul Hidayah  Reporter : Ramadhiana Ayu
		Alternatif Narasumber - Pak ogah perempuan di Jalan Citarum Semarang		



11	Perempuan dan Literasi	Tirta Nursari Pendiri Warung Pasionaon	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana awal mula mendirikan Warung Pasionaon ini?</li> <li>- Apa tujuan mendirikan tempat belajar ini?</li> <li>- Sejak didirikan bagaimana perkembangan warga sekitar dalam membaca?</li> </ul>	<p>Produser Cicilia Sinabariba</p> <p>Program Director Nurul Hidayah</p> <p>Script Writer :</p> <p>M Bima Norta E</p> <p>Camera Person : Ramadhiana Ayu &amp; Nurul Hidayah</p> <p>Editor : Cicilia Sinabariba &amp; Ramadhiana Ayu</p> <p>Reporter : M Bima Norta E</p>
		Lintang Ratri Rahmiaji Dosen dan penggerak di bidang literasi media	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang membuat anda memilih untuk memperjuangkan hak publik dalam mendapatkan informasi yang benar?</li> <li>- Bagaimana tantangan yang dihadapi?</li> </ul>	
		Alternatif Narasumber : - Dinda Saraswati (Runner up 1 Miss Internet Indonesia)		
12	Perempuan dan Pemerintahan	Kartina Sukowati Anggota DPR Jateng Putri Mantan Walikota Semarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang membuat beliau ingin terjun di dunia politik</li> <li>- Lahir dari keluarga poilitisi, apakah ini juga menjadi faktor utamanya</li> <li>- Seeperti apa beliau melihan perempuan di dunia politik</li> <li>- Peran apa yang dilakukan di dunia politik untuk pengembangan perempuan</li> </ul>	<p>Produser : M. Bima Norta E</p> <p>Program Director :Ramadhiana Ayu P</p>

		Lin Hevearita (Wakil Walikota Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Langkah awal ibu mulai terjun ke dunia politik</li> <li>- Jatuh bangun membangun karier politik ibu seperti apa</li> <li>- Peran keluarga dalam membantu karier ibu</li> <li>- Bagaimana seharusnya perempuan mengambil peran di pemerintahan</li> </ul>	<p>Script Writer : Cicilia Sinabariba</p> <p>Camera Person : Ramadhiana Ayu P &amp; Nurul Hidayah</p>
		Narasumber Alternatif - Sri Tutie Rahayu (Direktur Politeknik Maritim Indonesia)		<p>Editor : Nurul Hidayah &amp; M. Bima Norta E</p> <p>Reporter : Cicilia Sinabariba</p>
13	Perempuan dan keamanan	Indah Sri Murni Satpol PP Semarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kenapa memilih untuk menjadi anggota Satpol PP</li> <li>- Apa saja pelajaran yang didapatkan selama menjadi Satpol PP?</li> <li>- Bagaimana peran keluarga dalam mendukung karier ini?</li> <li>- Seperti apa pengamanan yang dilakukan?</li> </ul>	<p>Produser : M. Bima Norta E</p> <p>Program Director Nurul Hidayah</p> <p>Script Writer : Ramadhiana Ayu</p>
		Kepala polsek termuda Iptu Dhayita Daneswari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivasi dan semangat yang dimiliki hingga menjadi Kapolsek Termuda</li> <li>- Bagaimana respon yang didapatkan dan diterima dari masyarakat</li> <li>- Kesulitan selama menjalankan tugas</li> </ul> <p>Bagaimana mengatasi kesulitan tersebut</p>	<p>Camera Person : Cicilia Sinabariba &amp; Nurul Hidayah</p> <p>Editor : Cicilia Sinabariba &amp;</p>
		Narasumber Alternatif :		

		<ul style="list-style-type: none"><li>- Polwan Betty Nugroho (Perwira Samsat Semarang)</li><li>- Polwan Sindhytas Putri (Polwan dan peraih medali emas taekwondo putri)</li></ul>	M. Bima Norta E  Reporter : Ramadhiana Ayu
--	--	---	---

## **1.7.8 Mekanisme Produksi**

### **Pra-Produksi**

Proses praproduksi dilakukan untuk menyusun mengenai konsep dan susunan gambar yang akan diambil pada saat eksekusi. Pada proses ini, seluruh tim akan berunding bersama untuk membagi tugas dan melakukan koordinasi agar proses eksekusi nantinya berjalan dengan lancar. Proses ini meliputi kegiatan menghubungi dan melakukan konfirmasi dengan narasumber, penyusunan naskah acara atau script, serta persiapan alat yang dibutuhkan selama proses eksekusi berlangsung.

### **Produksi**

Setelah proses praproduksi selesai, tim selanjutnya melakukan proses eksekusi atau pengambilan gambar. Pada bagian ini, tim akan melakukan tugasnya sesuai dengan tugas yang sudah dikordinasikan bersama saat praproduksi. Proses eksekusi atau produksi ini juga dilakukan sejalan dengan konsep dari 13 episode yang sudah disusun.

### **Pasca Produksi**

Proses pasca produksi meliputi pemindahan gambar ke perangkat komputer, proses editing, hingga proses pengiriman gambar ke stasiun televisi. Pada saat editing, editor akan melakukan penyuntingan gambar sesuai dengan yang sudah ditentukan sebelumnya.

### 1.7.9 Budgeting

Dalam proses produksi program ini, adapun anggaran yang direncanakan dan dibutuhkan selama proses produksi adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.6**  
**Budgeting Program Perempuan Bercerita per Episode**

No	Keterangan	Unit	Biaya/Un	Total
<b>PRODUKSI</b>				
Talent				
1	Presenter	1	60.000	60.000
Kru				
2	CREW on Loc	4	100.000	400.000
Peralatan				
3	Kamera (600D)	2	100.000	200.000
4	Lensa (50mm)	2	50.000	100.000
5	Mic Shotgun	1	50.000	50.000
6	Lavalier	1	30.000	30.000
7	Tripod	1	20.000	20.000
8	LED 160	1	30.000	30.000
9	SDHC 32 GB	2	35.000	70.000
Operasional				
10	Transportasi	4	50.000	200.000
11	Snack	5	10.000	50.000
12	Konsumsi Berat	5	15.000	75.000
13	Perizinan dll	1	50.000	50.000
<b>POST PRODUKSI</b>				
14	Editing Offline - Online	1	50.000	50.000
15	VO	1	80.000	80.000
16	Finishing	1	50.000	50.000
<b>Total</b>				<b>1.515.000</b>

### **1.7.10 Evaluasi**

Kegiatan evaluasi ini dilakukan setiap minggunya bersama dengan pihak dari iNews Semarang pada saat program telah selesai tayang ataupun pada waktu yang ditentukan bersama. Evaluasi ini dilakukan agar tayangan yang diberikan selanjutnya dapat lebih baik.

Kegiatan evaluasi ini juga menjadi bagian penting dalam menentukan keberhasilan program Perempuan Bercerita yang dijalankan, dimana program ini akan dikatakan berhasil jika :

1. Program ini tayang sebanyak 13 episode di stasiun televisi iNews Semarang
2. Program ini ditonton dan diketahui oleh 50% responden yang akan disurvei saat program ini sudah berakhir.
3. Program yang ditayangkan dari episode ke episode mengalami perbaikan berdasarkan evaluasi yang diberikan.
4. Memberikan informasi sesuai dengan tujuan dari program ini berdasarkan jawaban dari survei yang dilakukan.

## STANDAR SEQUENCE GUIDE

NO	DETIK	GAMBAR	DESKRIPSI	SCRIPT	CAMERA			KET
					Camera 1	Camera 2 (Master)	Camera 3 (Insert)	
<b>SEGMENT 1 (6 MENIT/420")</b>								
1	10"	Bumper in						
2	30"	Opening Presenter	Presenter memberikan pengantar mengenai tema yang akan dibahas serta siapa saja yang menjadi narasumber		Close Up	Medium dan Wide Shoot	Insert gambar pendukung lokasi take presenter	
3	45"	Perkenalan Narasumber 1	Narasumber memperkenalkan diri dan menjelaskan mengenai pekerjaan yang ia tekuni		Close Up	Medium dan Wide Shoot	Insert gambar keseharian narasumber	
4	45"	Perkenalan Narasumber 2	Narasumber memperkenalkan diri dan menjelaskan		Close Up	Medium dan Wide Shoot	Insert gambar keseharian narasumber	

			mengenai pekerjaan yang ia tekuni					
5	15"	Presenter	Presenter akan menyampaikan tema besar yang akan menjadi topik dari episode tersebut			Medium dan Wide Shoot		
5	5"	Bumper Out						
6	195"	Narasumber pertama	Cerita awal narasumber tentang awal mula perjalanan kariernya/hidupnya (Sesuai tema)					
7	10"	Next on	Menampilkan cuplikan episode berikutnya					
8	5"	Bumper out						
<b>COMMERCIAL BREAK</b>								
<b>SEGMENT 2 (7 MENIT/420")</b>								
1	5"	Bumper in						



2	410''	Narasumber 1	Menceritakan mengenai perjuangan hidup berdasarkan pertanyaan yang diberikan oleh tim.	Sesuai tema (terlampir)		Medium dan wideshoot		Akan diisi oleh insert gambar kegiatan sehari-hari
3	5''	Bumper out						
<b>COMMERCIAL BREAK</b>								
<b>SEGMENT 3 (11 MENIT/660'')</b>								
1	5''	Bumper in						
2	600''	Narasumber 2	Menceritakan awal dan perjuangan hidup berdasarkan pertanyaan yang diberikan oleh tim.	Sesuai tema (terlampir)		Long dan Wideshoot		Akan diisi oleh insert gambar kegiatan sehari-hari
3	45''	Presenter in cam	Memberikan kesimpulan dan penutup acara/closing		Close Up	Long dan Wideshoot		Credit Title pada 20

								detik terakhir
4	10''	Bumper Closing						

### TIMELINE PRODUKSI

TAHAP	KEGIATAN	BULAN																					
		JANUARI					FEBRUARI				MARET				APRIL				Mei				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Pra Produksi	Koordinasi tim dan penentuan topik dan tema program																						
	Pembuatan proposal program																						
	Pembuatan dummies program																						
	Pitching ke iNews Semarang																						
	Penyusunan peralatan dan penyusunan work schedule																						
	Kontak dan konfirmasi narasumber																						
Produksi	List peralatan yang dibutuhkan																						
	List gambit yang dibutuhkan																						
	Pembuatan timeline kerja per episode nya																						
	Melakukan eksekusi atau pengambilan gambar																						
Pasca Produksi	Editing																						
	Pengiriman liputan ke klien																						
	Evaluasi dan penyelesaian laporan																						

